

## **Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bpr Sebelum dan Sesudah Adanya *Financial Technology***

(Studi Kasus Pada 30 (Tiga Puluh) Bank Perkreditan Rakyat di Wilayah Jabodetabek dan Bandung Ppada Tahun 2015-2017)

*Comparative Analysis of the Rular Bank's Performance Before and After the Existence of Financial Technology*

(Case Study on 30 (Thirthy) Rural Bank in Jabodetabek and Bandung Period 2015-2017)

<sup>1</sup>Humaeroh Mh, <sup>2</sup>Nurdin

<sup>1,2</sup>Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung,  
Jl. Tamansari No.1 Bandung 40116

email: <sup>1</sup>humaeroh15@gmail.com, <sup>2</sup>psm\_fe\_unisba@yahoo.com

**Abstract.** This study aims to determine the rular bank's performance before existence of financial technology, the rular bank's performance after existence of financial technology and whether there is a difference between before and after the existence of financial technology on rular bank in Jabodetabek and Bandung which is registered in the Financial Services Authority period 2015-2017. The method used is descriptive method verification and comparative method with two independent variables are the average financial performance before existence financial technology (X1) and the average financial performance after existence financial technology (X2). The data used are secondary data and analysis verification using Kolmogorov Smirnov normality test and wilcoxon signed rank test with a significance level of 5%. The research result showed that the average descriptive analysis ROA, ROE, channeling of funds on the rular bank in Jabodetabek and Bandung decrease after financial technology. While for fund raising on the rular bank in Jabodetabek and Bandung increase after financial technoogy.

**Keywords:** Rular Bank, Financial Performance, ROA, ROE, Channeling of Funds, Fund Raising.

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) sebelum adanya *financial technology*, kinerja Bank Perkreditan Rakyat sesudah adanya *financial technology* dan apakah terdapat perbedaan antara sebelum dan sesudah adanya *financial technology* pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jabodetabek dan Bandung yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2015-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dan metode komparatif dengan dua buah variabel bebas yaitu rata-rata kinerja keuangan sebelum adanya *financial technology* (X1) dan rata-rata kinerja keuangan sesudah adanya *financial technology* (X2). Data yang digunakan adalah data sekunder dan analisis verifikatifnya menggunakan uji normalitas data *kolmogorov smirnov* dan *wilcoxon signed rank test* dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara analisa deskriptif rata-rata ROA, ROE, Penyaluran dana pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jabodetabek dan Bandung terjadi penurunan sesudah adanya *financial technology*. Sedangkan, untuk Penghimpunan dana pada Bank Perkreditan Rakyat di wilayah Jabodetabek dan Bandung terjadi kenaikan sesudah adanya *financial technology*.

**Kata kunci:** Bank Perkreditan Rakyat, Kinerja Keuangan, ROA, ROE, Penghimpunan Dana, Penarikan Dana.

### **A. Pendahuluan**

Kemajuan teknologi tidak terlepas dari adanya penggunaan internet yang semakin meningkat. Berdasarkan Survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jaringan Internet Indonesia (APJII) menunjukkan bahwa lebih dari setengah penduduk Indonesia kini telah terhubung ke internet. Survei yang dilakukan sepanjang 2015 itu

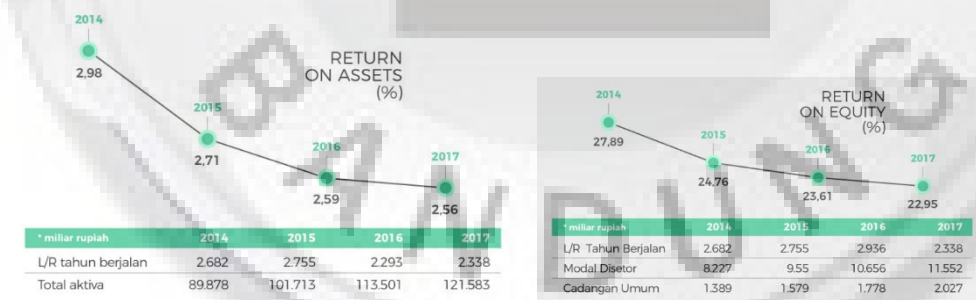
menemukan bahwa 139 juta orang Indonesia telah terhubung ke internet. Adapun total penduduk Indonesia sendiri sebanyak 256,2 juta orang. Hal ini mengindikasikan kenaikan 54,3 persen dibandingkan jumlah pengguna internet pada 2014 lalu. Survei yang dilakukan APJII pada 2014 hanya ada 107 juta pengguna internet.

Para pemain-pemain yang masih mempertahankan strategi dan budaya bisnis yang “kuno”, sudah mulai gusar dengan masuknya pemain-pemain baru (*start-up*) yang lebih kompetitif dan lebih inovatif dalam memberikan pelayanan khususnya dalam kemajuan bidang teknologi yang bertujuan untuk kepuasan konsumen. Misalnya, perusahaan di bidang transportasi “konvensional” gusar dengan hadirnya “transportasi online”. Transportasi online menawarkan kemudahan kepada masyarakat dalam hal perjalanan. Kasus lain, dampak adanya penggunaan teknologi yang semakin meningkat pada era digital yaitu dalam sektor perbankan. Dimana konsumen menginginkan adanya kemudahan dalam bertransaksi. Sehingga, Sektor perbankan dituntut untuk membuat sebuah inovasi. Misalnya yaitu “*financial technology*” atau Fintech.

Berkembangnya teknologi secara langsung melahirkan beberapa layanan keuangan berbasis teknologi, jika tidak direspon dengan baik, maka perubahan tersebut akan menjadi kendala bagi bisnis industri keuangan yang sudah ada. Salah satu yang harus direspon dengan cepat adalah sudah adanya *Financial Technology* (Fintech) yang bisnis usahanya sudah mampu menyaingi layanan industri keuangan perbankan, mulai dari pembiayaan, dan lain-lain.

Salah satu sektor perbankan di Indonesia yang akan tergantikan karena hadirnya *financial technology* yaitu “Bank Perkreditan Rakyat” atau disebut BPR. Institusi ini diperkenalkan oleh Bank Indonesia di tahun 1978. BPR mempunyai peran yang cukup strategis dalam perekonomian Indonesia.

BPR memiliki tugas yang lebih sempit dibandingkan dengan Bank Umum. Sumber pendapatan usaha dari BPR tertumpu pada margin antara pendapatan bunga kredit dengan biaya bunga pendanaan.



Sumber: Bank Indonesia (2017)

**Gambar 1.** Kinerja Keuangan BPR Sebelum dan Sesudah Adanya Fintech

Gambar 1. menggambarkan kinerja BPR yang dicerminkan melalui rasio ROA dan ROE. Dimana kedua rasio ini mengalami penurunan. Rasio ROA mengalami penurunan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan tidak dapat mengimbangi dengan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio ROE pula mengalami penurunan karena laba yang dihasilkan oleh perusahaan belum mampu untuk mengimbangi total ekuitas yang digunakan untuk menghasilkan pengembalian atas ekuitas atau modal perusahaan.

Penelitian ini akan mengkaji lebih jauh perbedaan kinerja keuangan BPR

sebelum dan sesudah adanya *financial technology*, dengan menggunakan rasio profitabilitas yang meliputi *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, penelitian ini juga menggunakan jumlah penghimpunan dana, dan jumlah penyaluran dana.

## B. Landasan Teori

### Bank Perkreditan Rakyat

Berdasarkan UU No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan, Bank Perkreditan Rakyat (BPR) adalah bank yang menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, dan atau tabungan pada bank lain. Dalam menjalankan usaha bank perkreditan rakyat dilarang 1) Menerima simpanan dalam bentuk giro, 2) Melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing, 3) Melakukan penyertaan modal, 4) Melakukan usaha perasuransian.

### Laporan Keuangan

Menurut Munawair (2002:56) laporan keuangan pada dasarnya adalah Hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut.

Pada dasarnya laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data perusahaan tersebut.

### Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan merupakan satu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu. Hal ini sangat penting agar sumber daya digunakan secara optimal dalam menghadapi perubahan lingkungan. Menurut Fahmi (2011:239), kinerja keuangan adalah Suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

#### a. *Financial Technology*

*Fintech* berasal dari istilah *financial technology* atau teknologi finansial. Menurut *The National Digital Research Centre (NDRC)*, *fintech* merupakan suatu inovasi pada sektor finansial dengan memberikan sentuhan teknologi modern. Menurut Arner et al. (2015), *Financial Technology* adalah *FinTech* refers to the use of technology to deliver financial solutions.

#### b. *Peer to Peer Lending*

*Peer-to-peer lending* atau *P2P Lending* adalah kegiatan pinjam meminjam antar perseorangan. Praktisi ini sudah lama berjalan dalam bentuk yang berbeda, seringkali dalam bentuk perjanjian informal. Dengan berkembangnya teknologi dan *e-commerce*, kegiatan peminjaman turut berkembang dalam bentuk online dalam bentuk *platform* serupa dengan *e-commerce*.

## C. Metode Penelitian

### Populasi

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti

dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data – data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. (Margono, 2004).

Populasi yang digunakan yang BPR di wilayah Jabodetabek dan Bandung period 2015-2017.

### **Sampel**

Sampel adalah sebagian untuk diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. (Notoatmodjo, 2005). Sampel yang digunakan yaitu sebanyak 30 (Tiga Puluh) BPR yang terdapat di wilayah jabodetabek dan Bandung periode 2015-2017.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2008).

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif komparatif yaitu penelitian yang bersifat *ex-facto* artinya data penelitian berasal dari kejadian yang telah selesai terjadi kemudian peneliti membandingkan dan menganalisis perbedaan yang terjadi sebagai hubungan sebab akibat atas suatu kejadian atau fenomena (Sekaran, 2006).

### **Teknik Analisis data**

#### **a. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi dan *varian indicator* kinerja keuangan BPR dari rasio keuangan sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology* ditinjau dari kinerja bank yang terdaftar di OJK.
2. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan bank antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data melalui tabel, perhitungan mean, penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan perhitungan persentase.

#### **b. Analisis Data Komparatif**

Pengujian komparatif digunakan untuk mengetahui perbedaan antara dua variabel (data) atau lebih. Uji statistik yang digunakan untuk menganalisis apakah ada perbedaan antara dua kelompok data (variabel) tergantung dari jenis data yang digunakan, maka yang digunakan penelitian ini adalah jenis analisis komparatif dengan sampel berkolerasi (*dependent*).

### **Uji Normalitas**

Dalam penelitian ini penulis melakukan uji normalitas dengan Kolmogorov Smirnov. Adapun kriteria pengujiannya yaitu :

1. Angka signifikan (Sig.) > 0.05 maka data terdistribusi normal
2. Angka signifikan (Sig.) < 0.05 maka data tidak terdistribusi normal

Jika data tidak terdistribusi normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed rank test*.

**Alat Uji Statistik**

Untuk data yang berdistribusi normal analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan menggunakan alat uji statistik yaitu *paired simpel t-test* untuk mengetahui perbedaan kinerja BPR sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology* apakah terdapat perbedaan yang signifikan kinerja BPR sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal alat uji statistik yang digunakan yaitu *wilcoxon signed rank test*, menurut Uyanto (2009 : 311) *wilcoxon signed rank test* digunakan untuk membandingkan dua sampel berpasangan dengan skala interval namun tidak berdistribusi normal.

**Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dilakukan berdasarkan hasil perhitungan statistik dan perumusan hipotesis yang telah diterapkan. Penelitian ini menggunakan pengujian parametrik dengan metode *paired simpel t-test* untuk data berdistribusi normal dan uji *wilcoxon signed rank test* untuk data tidak berdistribusi normal. Berikut langkah-langkah pengujian parametrik dengan metode *paired simpel t-test* dan metode *wilcoxon signed rank test* :

- a)  $H_0 : \bar{x}_1 = \bar{x}_2$                       Artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.
- b)  $H_a : \bar{x}_1 \neq \bar{x}_2$                       Artinya terdapat perbedaan yang signifikan kinerja keuangan BPR sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

**D. Hasil dan Pembahasan**

**Perbandingan ROA, ROE, Penghimpunan Dana, Penyaluran Dana BPR Sebelum dan Sesudah Adanya *Financial Technology***

**Tabel 1.** Wilcoxon Signed Ranks Test ROA Sebelum dan Sesudah Adanya *Financial Technology*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROA_Sesudah - ROA_Sebelum	Negative Ranks	73 <sup>a</sup>	66,71	4869,50
	Positive Ranks	46 <sup>b</sup>	49,36	2270,50
	Ties	1 <sup>c</sup>		
	Total	120		

- a. ROA\_Sesudah < ROA\_Sebelum
- b. ROA\_Sesudah > ROA\_Sebelum
- c. ROA\_Sesudah = ROA\_Sebelum

**Tabel 2.** Hasil pengujian dengan uji wilcoxon

Test Statistics <sup>a</sup>		ROA_Sesudah - ROA_Sebelum
Z		-3,446 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon seperti terlihat pada tabel 2 di atas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,001 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rasio ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

**Tabel 3.** Wilcoxon Signed Ranks Test ROE Sebelum dan Sesudah Adanya *Financial Technology*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
ROE_Sesudah - ROE_Sebelum	Negative Ranks	78 <sup>a</sup>	67,28	5248,00
	Positive Ranks	42 <sup>b</sup>	47,90	2012,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	120		

a. ROE\_Sesudah < ROE\_Sebelum

b. ROE\_Sesudah > ROE\_Sebelum

c. ROE\_Sesudah = ROE\_Sebelum

**Tabel 4.** Hasil pengujian dengan uji wilcoxon

Test Statistics <sup>a</sup>		ROE_Sesudah - ROE_Sebelum
Z		-4,237 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon seperti terlihat pada tabel 4 di atas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,000 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan rasio ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

**Tabel 5.** Wilcoxon Signed Ranks Test Penghimpunan Dana Sebelum dan Sesudah Adanya *Financial Technology*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PenghimpunanDana_Sesudah - PenghimpunanDana_Sebelum	Negative Ranks	58 <sup>a</sup>	59,02	3423,00
	Positive Ranks	62 <sup>b</sup>	61,89	3837,00
	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	120		

a. PenarikanDana\_Sesudah < PenarikanDana\_Sebelum

b. PenarikanDana\_Sesudah > PenarikanDana\_Sebelum

c. PenarikanDana\_Sesudah = PenarikanDana\_Sebelum

**Tabel 6.** Hasil pengujian dengan uji wilcoxon

Test Statistics <sup>a</sup>		PenghimpunanDana_Sesudah - PenghimpunanDana_Sebelum
Z		-,542 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		,588

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon seperti terlihat pada tabel 6 di

atas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang cukup besar 0,588 dimana nilai signifikansi > dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang artinya tidak terdapat perbedaan pengumpulan dana yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

**Tabel 7.** Wilcoxon Signed Ranks Test Penarikan Dana Sebelum dan Sesudah Adanya *Financial Technology*

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
PenyaluranDana_Sesudah	Negative Ranks	80 <sup>a</sup>	63,73	5098,00
	Positive Ranks	40 <sup>b</sup>	54,05	2162,00
PenyaluranDana_Sebelum	Ties	0 <sup>c</sup>		
	Total	120		

a. PenyaluranDana\_Sesudah < PenyaluranDana\_Sebelum

b. PenyaluranDana\_Sesudah > PenyaluranDana\_Sebelum

c. PenyaluranDana\_Sesudah = PenyaluranDana\_Sebelum

**Tabel 8.** Hasil pengujian dengan uji wilcoxon

		Test Statistics <sup>a</sup>
		PenyaluranDana_Sesudah - PenyaluranDana_Sebelum
Z		-3,844 <sup>b</sup>
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on positive ranks.

Hasil pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon seperti terlihat pada tabel 8 di atas menunjukkan nilai *asympt.sig (2-tailed)* yang sangat kecil 0,001 dimana nilai signifikansi < dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang artinya terdapat perbedaan penyaluran dana yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technology*.

**E. Kesimpulan**

Dari hasil output uji wilcoxon, ROA sebelum dan sesudah memiliki nilai *asympt.sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai sebagai nilai *asympt.sig* (0,001 < 0,05), karena 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Oleh Kerena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah adanya *Financial Technoogy* bahwa: kinerja keungan 30 BPR di wilayah Jabodetabek dan Bandung terdapat perbedaan ROA yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technoogy*.

Untuk hasil output uji wilcoxon, ROE sebelum dan sesudah memiliki nilai *asympt.sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai sebagai nilai *asympt.sig* (0,000 < 0,05), karena 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Oleh Kerena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah adanya *Financial Technoogy* bahwa: kinerja keungan 30 BPR di wilayah Jabodetabek dan Bandung terdapat perbedaan ROE yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technoogy*.

Sedangkan, hasil output uji wilcoxon, pengumpulan dana sebelum dan sesudah memiliki nilai *asympt.sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Dengan nilai sebagai nilai *asympt.sig* (0,588 > 0,05), karena 0,588 lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima. Oleh Kerena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah adanya *Financial Technoogy* bahwa: kinerja

keuangan 30 BPR di wilayah Jabodetabek dan Bandung tidak terdapat perbedaan pengumpulan dana yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technoogy*.

Dan untuk hasil output uji wilcoxon, penyaluran dana sebelum dan sesudah memiliki nilai *asym.sig (2-tailed)* lebih kecil dari 0,05. Dengan nilai sebagai nilai *asym.sig* ( $0,001 < 0,05$ ), karena 0,001 lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak. Oleh Kerena itu dapat disimpulkan dalam kurun waktu penelitian masing-masing satu tahun sebelum dan satu tahun sesudah adanya *Financial Technoogy* bahwa: kinerja keuangan 30 BPR di wilayah Jabodetabek dan Bandung terdapat perbedaan penyaluran dana yang signifikan antara sebelum dan sesudah adanya *Financial Technoogy*.

### Daftar Pustaka

- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan
- Munawir S. (2002). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty
- Irham, Fahmi. (2011). Analisis Laporan Keuangan. Bandung L Alfabeta
- Notoatmodjo, S. (2005). Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono, (2008). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung Alfabeta.
- Margono. (2004). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Uma Sekaran, 2006, Metodologi Penelitian untuk Bisnis, Edisi 4, Buku 2, Jakarta: Salemba Empat.
- Stanislaus. Uyanto. (2009). Pedoman Analisis Data dengan SPSS. Graha Ilmu. Yogyakarta.